

Pelatihan *Computer Based Test* (CBT) Berbasis Edmodo untuk Guru Madrasah Ibtidaiyyah

Siti Fatimah, Muna Fauziah, Oky Ristya Trisnawati

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen
fatimah@iainu-kebumen.ac.id

Article History

accepted 15/10/2022

approved 31/12/2022

published 30/01/2023

Abstract

This service aims to conduct Edmodo-based CBT training for MI teachers. This activity was held on February 8, 2022, at MI Tahassus Ma'arif NU Prapagkidul, Pituruh, Purworejo. Participants in this training were 34 teachers. This service activity consists of four stages, which consist of planning, preparation, implementation, and evaluation. The results of the analysis showed that the participants had very good results with a percentage of 90.83%. This was marked by the participants' understanding of the Edmodo platform, the ease of operating Edmodo, and the ease of making quizzes based on Edmodo. In addition, the results showed that 100% of the participants would follow up on the use of Edmodo-based CBT in learning and the results also showed that this activity was very helpful in developing the competence of MI teachers. So, this training is proven to be able to develop teachers' understanding of Admodo-based CBT so that they can create teacher innovation in learning.

Keywords: Training, CBT, Edmodo

Abstrak

Pengabdian ini bertujuan untuk melakukan pelatihan CBT berbasis edmodo untuk guru MI. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 8 Februari 2022 di MI Tahassus Ma'arif NU Prapagkidul, Pituruh, Purworejo. Peserta dalam pelatihan ini adalah 34 guru. Kegiatan pengabdian ini terdiri dari empat tahap, yang terdiri dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa peserta memiliki capaian hasil yang sangat baik dengan persentase sebesar 90,83%. Hal ini ditandai dengan pemahaman peserta tentang platform edmodo, kemudahan dalam mengoperasikan edmodo, dan kemudahan dalam membuat quiz berbasis edmodo. Selain itu, didapatkan hasil bahwa sebanyak 100% peserta akan menindaklanjuti penggunaan CBT berbasis Edmodo ke dalam pembelajaran dan hasil juga menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat membantu dalam mengembangkan kompetensi guru MI. Jadi, pelatihan ini terbukti dapat mengembangkan pemahaman guru tentang CBT berbasis admodo sehingga mampu menciptakan inovasi guru dalam pembelajaran.

Kata kunci: Pelatihan, CBT, Edmodo

Social, Humanities, and Education Studies (SHEs): Conference Series
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>

p-ISSN 2620-9284
e-ISSN 2620-9292



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Di era teknologi, proses pembelajaran di sekolah harus semakin berkembang dan memanfaatkan fasilitas teknologi. Guru sebagai fasilitator mendapat paksaan untuk memiliki kompetensi penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi. Guru harus *up to date* mencari berbagai informasi dan referensi tambahan mengenai proses pemaksimalan akses internet (Setyawan & Hidayati, 2020). Penggunaan teknologi seperti menjadi bagian dari kehidupan setiap manusia karena teknologi tidak hanya digunakan dalam pembelajaran saja melainkan juga digunakan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran, teknologi menjadi bagian penting dalam peningkatan dan pemaksimalan kondisi belajar peserta didik. Teknologi dapat dimanfaatkan dalam bentuk media pembelajaran, sarana, bahkan sumber belajar bagi peserta didik. Konsep pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi juga sering diistilahkan dengan nama *e-learning*.

E-learning merupakan proses pemberian materi pelajaran yang diberikan melalui media elektronik, seperti internet, *CD-Room*, *video tape*, *interactive TV*, dan juga *computer-based training* (CBT) (Basak et al., 2018). *E-learning* merujuk pada proses pengiriman materi pelajaran yang dapat dilakukan secara fleksibel, terbuka, dan terdistribusi melalui penggunaan teknologi. Sayangnya, *e-learning* belum banyak digunakan oleh para guru di sekolah. Guru menganggap bahwa strategi tersebut belum sangat dibutuhkan oleh mereka di sekolah serta adanya pertimbangan bahwa sarana dan prasarana tersebut membutuhkan dana yang fantastis dan sekolah dianggap belum memiliki fasilitas yang mendukung (Nugroho, 2022). Namun, penggunaan *e-learning* tidak harus menggunakan fasilitas yang mahal karena saat ini sudah banyak jaringan yang dapat diakses secara gratis. Masalah lain mengenai factor-faktor yang belum mendukung penggunaan *e-learning* ialah guru yang belum memahami dengan baik proses pengoperasian computer atau laptop (Qalam, 2022). Fenomena umum memperlihatkan bahwa banyak guru yang masih mendapat bantuan dari guru lain atau bahkan saudaranya dalam penyelesaian administrasi sekolah karena guru yang bersangkutan belum menguasai computer.

Masalah-masalah tersebut tentu menjadi hal yang tidak bisa dibiarkan begitu saja atau membutuhkan hal khusus sebagai penanganan masalah. Mengingat lagi bahwa perkembangan teknologi sudah tidak dapat dikendalikan. Dengan demikian, guru membutuhkan adanya pelatihan khusus yang mengarahkan pada kegiatan peningkatan CBT dalam pembelajaran. Pelatihan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan guru saat ini. Dari temuan KPAI tahun 2020 (Izzudin, 2021), selama masa pandemic, guru sekolah dasar/madrasah ibtidaiyyah terkendala dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran karena mereka masih sering memberi tugas sebagai cara menilai kinerja peserta didik. Banyak nilai-nilai peserta yang dikontrol akibat dari kurang pengawasannya proses belajar peserta didik selama di rumah. Karena hal tersebut, guru merasa membutuhkan adanya pelatihan evaluasi pembelajaran berbasis CBT.

Berbagai aplikasi CBT yang tersedia sangatlah banyak. Namun, tidak semua aplikasi tersebut dapat dimanfaatkan dalam penilaian pembelajaran. Menurut Evenddy & Hammer (2016), ada beberapa penilaian pembelajaran berbasis CBT yang umum digunakan oleh guru, yakni Edmodo, quizziz, google classroom, dan sejenisnya. Dari beberapa aplikasi tersebut, Edmodo menjadi salah satu aplikasi yang masih jarang digunakan oleh guru di sekolah dasar/madrasah ibtidaiyyah. Edmodo merupakan website *e-learning* yang dapat diakses secara gratis dan dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran daring. Website tersebut bermanfaat untuk proses penilaian pembelajaran (Sama et al., 2021). Media tersebut dapat diakses dengan menggunakan laptop atau handphone android. Media ini juga dapat mempermudah kinerja guru dalam pemantauan atau pengawasan peserta didik (Sumarso, 2021). Penggunaan media edmodo tidak lagi memberi batasan antara guru dan peserta didik karena dapat digunakan dengan sangat fleksibel. Pemanfaatan Edmodo membutuhkan peran guru sebagai perencana tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan melalui analisis kebutuhan pelatihan di lapangan, guru-guru di MI Tahassus NU, Prapagkidul, Pituruh, Purworejo merasa kebingungan untuk membuat soal-soal evaluasi khususnya pada masa pandemic covid-19.

Hampir 100% guru hanya memberikan soal-soal tes melalui WAG sehingga dokumentasi penilaian tidak bisa rapi dan tersimpan dengan baik. Oleh sebab itu guru-guru MI tersebut mengharapkan adanya pelatihan khusus pembuatan soal-soal evaluasi berbasis komputer (CBT) yang tampilannya menarik dan dapat menyimpan hasil pekerjaan siswa dengan baik.

Dengan adanya permasalahan di atas, perlu adanya pelatihan yang dapat memfasilitasi guru-guru MI. Salah satunya adalah dengan pelatihan pembuatan CBT berbasis Edmodo. Edmodo dipilih dikarenakan berdasarkan hasil studi penelusuran dan analisis beberapa alat evaluasi berbasis komputer. Banyak kelebihan yang didapatkan dengan menggunakan fitur Edmodo. Selain dapat digunakan sebagai media e-learning, Edmodo memiliki tampilan yang menarik dan memiliki fitur yang lengkap khususnya di bagian quiz/penugasan. Ekmekçi (2016) menyatakan bahwa edmodo merupakan alat yang efektif digunakan sebagai alat evaluasi dan dapat mengurangi tingkat kecemasan siswa ketika mengerjakan soal karena tampilan edmodo yang lucu, praktis, dan dapat memotivasi siswa. Sumardi & Muamaroh (2020) menyebutkan bahwa hasil penilaian dalam edmodo menghasilkan data yang akurat sehingga akan mengurangi kecurangan yang kerap terjadi.

Kegiatan pelatihan dan pendampingan tersebut diarahkan bagi guru-guru di MI Tahassus NU, Prapagkidul, Pituruh, Purworejo, Jawa Tengah. Kegiatan tersebut juga menjadi bentuk pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh dosen program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI) dengan tujuan meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan CBT berbasis Edmodo. Dari analisis situasi tersebut, maka dapat diidentifikasi permasalahan-permasalahan yang dialami oleh mitra, yaitu minimnya kompetensi guru dalam penyiapan pembelajaran daring dan kurang terbiasanya guru dalam menggunakan CBT berbasis Edmodo sebagai alat evaluasi pembelajaran.

METODE

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 8 Februari 2022. Peserta pelatihan adalah guru di MI Tahassus Ma'arif NU Prapagkidul, Pituruh, Purworejo yang berjumlah 35 guru. Pengabdian ini dilaksanakan empat tahap yaitu perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi (Fatimah & Atim, 2022). Tahap perencanaan dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan tim pelaksana pengabdian dan merancang materi serta instrumen pengambilan data. Tahap persiapan dilakukan dengan melakukan koordinasi dengan kepala sekolah MI Tahassus Ma'arif NU Prapagkidul, Pituruh, Purworejo tentang rencana pelatihan, tempat kegiatan pelatihan, materi pelatihan, dan waktu pelaksanaan serta menyiapkan instrumen pengumpulan data. Tahap pelaksanaan dilakukan pada hari Sabtu tanggal 8 Februari 2022 pukul 08.00-selesai berlokasi di MI Tahassus Ma'arif NU Prapagkidul, Pituruh, Purworejo. Pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi dua sesi, yaitu sesi pertama penyampaian materi tentang pengenalan edmodo dan fitur-fitur edmodo. Sesi kedua dilanjutkan dengan melakukan praktik pembuatan CBT berbasis edmodo. Tahap evaluasi dilakukan dengan melakukan sesi diskusi untuk mengevaluasi kegiatan pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada guru MI Tahassus Ma'arif NU Prapagkidul, Pituruh, Purworejo dalam pembuatan *computer-based test* (CBT). Kegiatan ini dilaksanakan hari Sabtu pada tanggal 8 Februari 2022 yang dilaksanakan menjadi dua sesi. Sesi pertama penyampaian materi tentang pengenalan edmodo dan fitur-fitur edmodo. Sesi kedua dilanjutkan dengan melakukan praktik pembuatan CBT berbasis edmodo.

Pendampingan ini diawali dengan kegiatan penggalan pengetahuan awal peserta yang dilakukan dengan kegiatan tanya jawab seputar pemahaman CBT dan aplikasi tes yang selama ini digunakan. Berdasarkan hasil tanya jawab, sebanyak 5,71% peserta sudah menggunakan tes online yaitu menggunakan google form, lainnya masih berbasis konvensional yaitu peserta didik hanya mengerjakan soal-soal yang ada di dalam buku. Hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa penggunaan test yang konvensional dirasa

kurang praktis dan kurang efektif. Selain itu juga dapat mengurangi objektivitas guru dalam menilai. Melihat fenomena tersebut, penting adanya pengenalan tentang CBT bagi para guru.

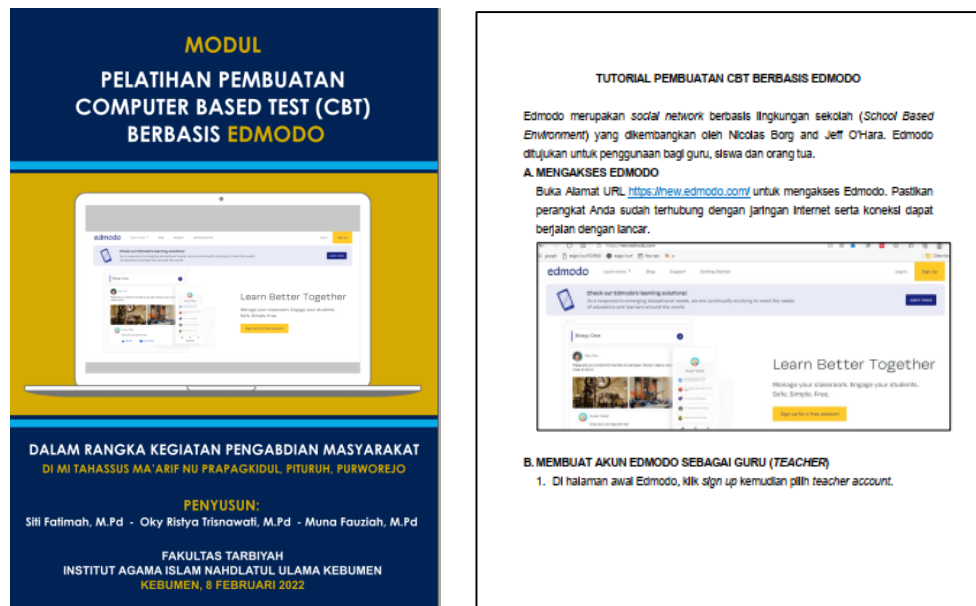
Sesi pertama pemateri memaparkan tentang edmodo dan fitur-fiturnya serta manfaat penggunaan CBT dalam pembelajaran. Penggunaan test berbasis komputer memberikan kemudahan bagi guru dalam melakukan penilaian. Maiziani (2016) menyebutkan bahwa melalui CBT akan menjadikan proses penilaian menjadi lebih praktis dan efektif. Lestari (2019) juga menjelaskan bahwa dengan adanya CBT guru akan lebih objektif dalam melakukan penilaian, mengurangi kecurangan yang dilakukan oleh peserta didik. Selain itu CBT memudahkan guru dalam memberikan penskoran sehingga penilaian menjadi lebih efektif.



Gambar 1. Tim Pelaksana dan Penyampaian materi

CBT berbasis edmodo memberikan manfaat yang besar bagi para pendidik untuk mengelola sistem penilaian peserta didik. Sehingga guru dapat bekerja secara efektif dan efisien tanpa harus menggunakan sistem penilaian secara konvensional. Melalui CBT, administrasi penilaian dapat terekam dengan baik tanpa khawatir datanya hilang atau rusak. Karena semua data dari soal sampai jawaban dan nilai siswa terekam oleh sistem. CBT berbasis edmodo juga memberikan akses ke orang tua. Orang tua dapat mengakses untuk mengetahui rekam jejak kegiatan pembelajaran dan tes yang telah diikuti oleh anak sehingga orang tua dapat memantau aktivitas anak-anaknya secara kontinu.

Sesi kedua dilanjutkan dengan penjelasan materi tentang langkah-langkah membuat CBT berbasis edmodo. Teknik dalam penyampaian pada sesi ini banyak diisi dengan menggunakan diskusi dan sesi tanya jawab. Selain itu, pemateri juga menyediakan modul tentang pedoman pembuatan CBT berbasis CBT sehingga akan memudahkan peserta dalam mengikuti pelatihan. Penyusunan modul dilakukan secara sistematis dan dengan menggunakan bahasa yang sederhana serta praktis sehingga peserta dapat langsung praktik dengan mengikuti langkah-langkah yang ada di dalam modul. Fatimah, dkk (2021) menyebutkan bahwa modul yang dirancang dengan ringkas dan menggunakan bahasa yang sederhana akan lebih mudah dipahami oleh peserta. Begitu juga yang disampaikan oleh Sumini (2018) yang menyebutkan bahwa modul pelatihan adalah media yang efektif digunakan untuk mentransformasi pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta pelatihan dalam mencapai kompetensi tertentu. Tujuan utama penggunaan modul dalam pelatihan adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelatihan sebagai upaya mencapai tujuan pelatihan secara optimal (Fatimah, dkk: 2021).



Gambar 2. Tampilan Modul Pelatihan

Dengan panduan modul, peserta diarahkan oleh pemateri untuk mulai membuat akun edmodo terlebih dahulu. Hasil analisis observasi, 94% peserta dapat mengoperasikan edmodo dengan baik, sedangkan sebanyak 6% masih perlu pendampingan. Agar memudahkan proses pelatihan, pemateri mengarahkan peserta untuk membentuk kelompok yang masing-masing kelompok dibimbing untuk mendaftarkan menjadi seorang guru dan siswa. Sehingga masing-masing kelompok dapat mengetahui fitur-fitur dan aktivitas di masing-masing akun baik sebagai guru dan juga sebagai siswa. Secara keseluruhan, semua kelompok dapat menggunakan modul dengan baik. Hasil observasi juga menunjukkan bahwa peserta terlihat antusias dalam mengoperasikan edmodo dan mengembangkan rasa ingin tahu peserta untuk mengenal fitur-fitur yang ada di edmodo.



Gambar 3. Proses pendampingan pelatihan CBT

Kegiatan selanjutnya adalah, pemateri menerangkan tentang bagaimana membuat quiz/soal di Edmodo yang kemudian dipraktikkan oleh peserta. Pemateri mengenalkan beberapa jenis quiz yang dapat dibuat oleh guru di fitur CBT seperti tes dalam bentuk pilihan ganda, jawaban singkat, uraian, dan sebagainya. Dalam praktiknya, peserta membuat quiz dalam bentuk pilihan ganda. Setelah selesai, peserta yang memiliki akun menjadi siswa mengakses quiz yang telah dibuat oleh guru dan mulai dikerjakan. Setelah selesai menjawab quiz, peserta melihat jawaban dan skor siswa. Selain itu, di edmodo juga ada fitur yang menampilkan lembar pengerjaan siswa yang sudah ada perekaman jawaban siswa yang benar atau salah beserta skornya. Sehingga siswa dapat melihat dan mengevaluasi secara langsung hasil pengerjaan yang dilakukan oleh siswa. Fitur ini memberikan kenyamanan bagi

guru dan siswa karena mampu mengurangi tingkat kecurangan dalam mengerjakan quiz. Sumardi & Muamaroh (2020) menyebutkan bahwa hasil penilaian dalam edmodo menghasilkan data yang akurat sehingga akan mengurangi kecurangan yang kerap terjadi.

Tahap akhir dalam kegiatan ini adalah refleksi. Kegiatan refleksi dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengevaluasi kegiatan dari awal sampai akhir. Kemudian juga dilakukan penyebaran angket melalui google form sehingga seluruh peserta dapat memberikan evaluasi secara menyeluruh. Hasil refleksi juga mengukur tentang pemahaman peserta akan CBT setelah melakukan pelatihan. Hasil refleksi dalam kegiatan ini dapat dilihat pada tabel 1. Data refleksi ini dilakukan setelah peserta selesai melaksanakan pelatihan. Sebelum adanya pelatihan, 100% guru tidak mengenal dan belum memahami Edmodo. Sehingga peserta sama sekali belum bisa mempraktikkan Edmodo.

Tabel 1. Pemahaman Peserta Setelah Pelatihan CBT

No	Pernyataan	Jawaban Responden							
		SS	S	TS	STS	Tota l	Rata - Rata Skor	Persentas e	Kriteri a
1	CBT berbasis edmodo sangat efektif dalam menilai hasil belajar siswa	F % 20 58,8 2	14 41,1 8	0 0	0 0	34 100	3,51	87,75	Sangat Setuju
2	CBT berbasis edmodo memberikan objektivitas yang tinggi dalam penilaian hasil belajar siswa	F % 34 100	0 0	0 0	0 0	34 100	4,00	100	Sangat Setuju
3	CBT berbasis edmodo lebih efisien daripada PBT	F % 30 88,2 3	4 11,7 7	0 0	0 0	34 100	3,81	95,25	Sangat Setuju
4	CBT berbasis edmodo mudah dioperasikan	F % 5 14,7 1	27 79,4 1	2 5,88	0 0	34 100	3,06	76,5	Setuju
5	Penilaian CBT berbasis edmodo membingungkan siswa	F % 0 0	3 8,82	28 82,3 6	3 8,82	34 100	2,96	74	Setuju
6	CBT berbasis edmodo sulit dijalankan	F % 0 0	2 5,88	27 79,4 1	5 14,7 1	34 100	3,06	76,5	Setuju
7	CBT berbasis edmodo dapat mengukur tiga ranah penilaian secara efektif	F % 24 70,5 8	10 29,4 2	0 0	0 0	34 100	3,67	91,75	Sangat Setuju
8		F 28	6	0	0	34	3,81	95,25	

Seminar Nasional Inovasi Pendidikan Ke-6 (SNIP 2022)

SHEs: Conference Series 6 (1) (2023) 23 – 32

No	Pernyataan	Jawaban Responden								Kriteria	
			SS	S	TS	STS	Total	Rata-Rata Skor	Persentase		
	Fitur edmodo lengkap sehingga memberikan output yang memuaskan	%	82,35	17,65	0	0	100				Sangat Setuju
9	CBT berbasis edmodo dapat menampilkan nilai secara otomatis setelah siswa selesai mengerjakan ujian	F	34	0	0	0	34	4,00	100		Sangat Setuju
		%	100	0	0	0	100				
10	Hasil pengerjaan siswa dapat didownload melalui edmodo	F	34	0	0	0	34	4,00	100		Sangat Setuju
		%	100	0	0	0	100				
11	CBT berbasis edmodo mengurangi kesalahan manusia dalam melakukan penilaian	F	34	0	0	0	34	4,00	100		Sangat Setuju
		%	100	0	0	0	100				
12	Melalui CBT berbasis edmodo, guru dapat membuat tes kapan saja dan dimana saja	F	34	0	0	0	34	4,00	100		Sangat Setuju
		%	100	0	0	0	100				
13	Melalui CBT berbasis edmodo memberikan kemudahan bagi guru dalam melakukan pemeriksaan jawaban khususnya bagi siswa yang	F	34	0	0	0	34	4,00	100		Sangat Setuju
		%	100	0	0	0	100				

No	Pernyataan	Jawaban Responden								Kriteria	
		SS	S	TS	STS	Tot al	Rata - Rata Skor	Persentas e			
	berjumlah banyak										
14	Saya sangat senang menggunakan CBT berbasis edmodo untuk melakukan penilaian siswa.	F %	29 85,2 9	5 14,7 1	0 0	0 0	34 100	3,84	96	Sangat Setuju	
15	CBT berbasis edmodo dapat diadopsi sebagai alat penilaian pasca covid-19	F %	15 44,1 2	19 55,8 8	0 0	0 0	34 100	3,42	85,5	Sangat Setuju	
16	Siswa akan lebih mudah mengerjakan soal ujian melalui CBT berbasis edmodo	F %	10 29,4 1	22 64,7 1	2 5,88	0 0	34 100	3,21	80,25	Setuju	
17	CBT berbasis edmodo merupakan salah satu platform terbaik dan terlengkap dalam mengukur penilaian siswa	F %	17 50,0 0	15 44,1 2	2 5,88	0 0	34 100	3,42	85,50	Sangat Setuju	
			Rata-Rata					3,63	90,83	Sangat Setuju	

Tabel 1 menunjukkan bahwa tanggapan guru MI terhadap CBT berbasis edmodo sebagai alat evaluasi penilaian menunjukkan kategori sangat setuju dengan perolehan skor rata-rata sebesar 3,63 dan dengan persentase 90,83%. Hasil tersebut membuktikan bahwa guru MI dapat menerima dengan sangat baik adanya platform edmodo sebagai alat evaluasi penilaian siswa. Guru menilai bahwa CBT berbasis edmodo memberikan manfaat yang sangat besar dan juga mudah untuk dioperasikan (Ekmekçi, 2016; Halil, 2020; Sama, dkk: 2021; Janfeshan, 2022; Trisnawati, dkk: 2022). Hasil refleksi juga menunjukkan bahwa 100% responden akan menindaklanjuti hasil dari pelatihan ini. Peserta juga menyampaikan bahwa mengenal platform edmodo memberikan pemahaman tentang CBT yang memiliki fitur lengkap dan memiliki tampilan yang menarik. Ekmekçi (2016) juga menyatakan bahwa edmodo merupakan alat yang efektif digunakan sebagai alat evaluasi dan dapat mengurangi tingkat kecemasan siswa ketika mengerjakan soal karena tampilan edmodo yang lucu,

praktis, dan dapat memotivasi siswa. Temuan lain menyebutkan bahwa siswa lebih senang mengerjakan soal ujian menggunakan edmodo daripada menggunakan kertas.

Hasil refleksi dalam pelatihan tersebut membuktikan bahwa Edmodo memiliki banyak kelebihan. Hal ini sejalan dengan Halil (2020) menyatakan bahwa edmodo memiliki antarmuka menu yang menarik serta memiliki fitur yang lengkap namun sederhana. Selain itu, penggunaan edmodo tidak menggunakan banyak data internet sehingga menjadi salah satu platform yang efisien (Sujatmiko, 2017; Halil, 2020). Keunggulan lain dari edmodo adalah pembuatan asesmen yang dapat dibuat kapan saja dan dimana saja sehingga fleksibel tanpa terbatas waktu dan ruang (Sama, dkk: 2021).

SIMPULAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa peserta memiliki capaian hasil yang sangat baik dengan persentase sebesar 90,83%. Hal ini ditandai dengan pemahaman peserta tentang platform edmodo, kemudahan dalam mengoperasikan edmodo, dan kemudahan dalam membuat quiz berbasis edmodo. Selain itu, didapatkan hasil bahwa sebanyak 100% peserta akan menindaklanjuti penggunaan CBT berbasis Edmodo ke dalam pembelajaran dan hasil juga menunjukkan bahwa kegiatan ini sangat membantu dalam mengembangkan kompetensi guru MI.

Saran yang dapat dilakukan untuk kegiatan selanjutnya adalah melatih guru mengembangkan pembelajaran berbasis e-learning dengan platform edmodo. Guru dilatih untuk mengembangkan materi pembelajaran di akun edmodo sehingga siswa selain dapat mengakses quiz juga dapat mempelajari materi yang telah dikirim oleh guru. Sehingga siswa dapat belajar dan mengakses materi dimana saja dan kapan saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekmeççi, E. (2016). Integrating Edmodo into Foreign Language Classes as an Assessment Tool. *Participatory Educational Research, Special Issue 2016-I*, 1-11. DOI: 10.17275/per.16.spi.1.1
- Evenddy, S. S. & Hamer, W. (2016). Edmodo as A Media to Teach Vocabulary. *The Journal of English Language Studies*, 1(1), 29-32.
- Fatimah, S., Arifah, U., Priyanto, A.A., Septiana, K.E., Marzuki, I., Romdoniyah, S., & Sugiati, A. (2021). Penguatan Kompetensi Syuriah Mwcnu Buayan Melalui Pelatihan Pembuatan Digital Asessment. *Jurnal Ar-Rihlah Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam*. 6 (2): 64-75.
- Fatimah, S., & Rinawati, A. (2022). Pelatihan Penyusunan Instrumen Evaluasi Berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTs) Untuk Guru MI di Kebumen. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol 3(2): 152-161.
- Halil, N.I. (2020). The Effectiveness of Using Edmodo as an Online Learning Platform in Covid-19. *Jurnal Penelitian dan Pengkajian Ilmu Pendidikan*. 4 (3): 284-298.
- Izzuddin, A. (2021). Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 di Lembaga Pendidikan Dasar. *AS-SABIQUN*, 3(1), 45-63.
- Janfeshan, K. (2022). The Effect of Edmodo Social Learning Network on Iraqi EFL Learners Vocabulary Learning. *Computer Assisted Language Learning Electronic Journal*. 23 (1): 347-373.
- Kumar Basak, S., Wotto, M., & Belanger, P. (2018). E-learning, M-learning and D-learning: Conceptual definition and comparative analysis. *E-learning and Digital Media*, 15(4), 191-216.
- Lestari, Dwi. (2019). Penggunaan Computer Based Test (CBT) sebagai Sarana Evaluasi dan Pengaruhnya terhadap Efektivitas Penilaian pada Mata Pelajaran Sejarah di SMAN 1 Boyolali Tahun Ajaran 2015/2016. *Jurnal Candi*, 19(1), 30-40
- Maizani, F. (2016). Efektivitas Computer Based Testing Sebagai Sarana Tes Hasil Belajar. *Jurnal Kiprah*. 4 (1): 15-32.

- Nugroho, M. A. (2022). Pelatihan E-Learning Dasar Bagi Guru. *COVIT (Community Service of Health)*, 2(1), 173-178.
- Qalam, M. N. (2021). Kesulitan Guru Agama Dalam Merencanakan Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013 di Madrasah Ibtidaiyah Raudlatussa'adah Pontianak. *Tarbawi Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2).
- Sama, G., Ota, M. K., & Siam, G. A. (2021). Student's Perception Towards the Use of Edmodo in Learning Effective Listening in The Pandemic Covid-19 Period. *EXPOSURE: Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris*, 10(1), 56-64.
- Setyawan, F., & Hidayati, N. A. (2020). Pelatihan Edmodo bagi Guru SMP/MTs Muhammadiyah di Kota Yogyakarta. In *Prosiding Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Ahmad Dahlan*. 2 (1), pp. 485-494.
- Sujatmiko, S. (2017). The translation problem types in translating Indonesia text to English (A case study of translation subject of fifth semester English students). *ELTICS: Journal of English Language Teaching and English Linguistics*, 4(1), 1–14.
- Sumardi & Muamora. (2020). Edmodo Impacts: Mediating Digital Class and Assessment in English Language Teaching. *Cakrawala Pendidikan*. Vol 39 (2): 319-331.
- Sumarso, N. (2021). Pemanfaatan Edmodo Oleh Pengawas Sekolah Dalam Membimbing Guru Menyusun Proposal Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Teknodik*, 27-42.
- Sumini. (2018). Pengembangan Modul Pelatihan Untuk Meningkatkan Kualitas Hasil Pelatihan Di Balai Latihan Kerja. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan*. Hlm. 75-86.
- Trisnawati, O.R., Fatimah, S., & Fauziah, M. (2022). Madrasah Teachers' Perceptions of The Use of Computer Based Test Through Edmodo During The Covid-19 Pandemic. *Proceeding of ICONIE FTIK IAIN Pekalongan*. 2 (2): 651-662.